

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IV MI ALKHAIRAAT KAWATUNA
KEC. MANTIKULORE KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

**DIAN RAHMAWATI
NIM. 19.1.04.0014**

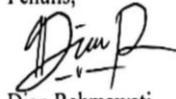
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 09 Agustus 2024 M
04 Safar 1446 H

Penulis,



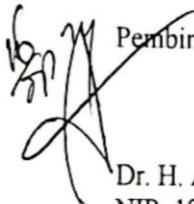
Dian Rahmawati

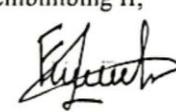
NIM. 19.1.04.00.14

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu" oleh mahasiswa atas nama Dian Rahmawati NIM 191040014, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 09 Agustus 2024 M
04 Safar 1446 H

 Pembimbing I,
Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP: 196812171994031003

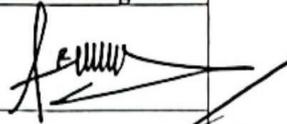
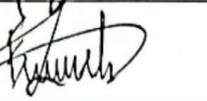
Pembimbing II,

Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
NIP: 198909292019032012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Dian Rahmawati NIM 19.1.04.0014 yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kecamatan Mantikulore Kota Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 29 Agustus 2024 M. yang bertepatan dengan tanggal 24 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 September 2024 M
21 Rabiul Awal 1446 H

DEWAN PENGUJI

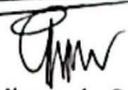
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd.	
Pembimbing II	Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197312312005011070

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

أَلِهِ وَعَلَى، وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ، الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ

بَعْدُ أَمَّا، الدِّينِ يَوْمِ إِلَى بِإِحْسَانٍ تَبِعَهُمْ وَمَنْ وَأَصْحَابِهِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam smga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Keluarga, para sahabat, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Nasran dan Ibu Nur’aini yang tak henti-hentinya selalu mendo’akan dan memotivasi penulis untuk senantiasa bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih atas segala dukungannya, semoga Allah Swt membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat-Nya atas semua ketulusan yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua saudara penulis yaitu Ferdi dan Aulia, sepupu penulis Afrianti dan Efayanti, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi

3. Prof. Dr. H. Lukman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. H.Faisal Attamimi, S.Ag.,M.Fil.I., selaku Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
4. Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Serta Dr. H. Suharnis, S. Ag., M. Ag., selaku Wakil Dekan 2 yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd., dan Anisa, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai dibuat.
7. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memotivasi dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

8. Bapak/Ibu Dosen, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang dengan ikhlas telah memberikan pelayanan selama penulis melakukan kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
9. Staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
10. Seluruh informan, khususnya Kepala Madrasah MI Alkhairaat Kawatuna, Guru Akidah Akhak, dan Siswa kelas IV di lingkungan MI Alkhairaat Kawatuna.
11. Sahabat saya Marliana, yang senantiasa menemani, memotivasi dan mendukung penulis selama ini.
12. Mereka yang tak kalah penting kehadirannya, Jaemin, Tika, Mila, dan Ciki's. Terima kasih atas semangat, motivasi, serta dukungan kalian.

Kepada semua pihak yang terlibat, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri.

Palu, 09 Agustus 2024 M
04 Safar 14446 H

Penulis,



Dian Rahmawati
NIM. 19.1.04.00.14

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Project Based Learning	14
C. Akidah Akhlak.....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum MI Akhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu	44
B. Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Akhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.....	49
C. Apa Saja Tantangan Atau Hambatan Dalam Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu	59
D. Bagaimana Dampak Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak	

Oleh Siswa Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Sedang Dilakukan	13
Tabel 4.1 : Data Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna ..	46
Tabel 4.2 : Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MI Alkhairaat Kawatuna...	47
Tabel 4.3 : Data Peserta Didik MI Alkhairaat Kawatuna Tahun 2024/2025 .	48
Tabel 4.4 : Daftar Sarana Dan Prasarana MI Alkhairaat Kawatuna	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Langkah-Langkah PjBL.....	17
Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Izin Penelitian
2. Lampiran Surat Balasan Selesai Penelitian
3. Lampiran Gambar Dokumentasi
4. Lampiran Blangko Judul Proposal Skripsi
5. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Lampiran Undangan Seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran Pengesahan Penetapan Tim Penguji Skripsi
10. Lampiran Instrument Wawancara
11. Lampiran Daftar Informan
12. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
13. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
14. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Dian Rahmawati
NIM : 19.1.04.0014
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu”. Uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah : 1) Bagaimana penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu ? 2) Apa saja tantangan atau hambatan penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu ? 3) Bagaimana dampak penerapan model *project based learning* terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu ?.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Ulasan data dan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu sudah diterapkan. Model *project based learning* (*PjBL*) diterapkan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan proyek, pelaksanaan, monitoring, presentasi hasil, serta refleksi. Dampak dari penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu menunjukkan bahwasannya pembelajaran berbasis proyek sangat bagus dalam mengembangkan karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, berperilaku jujur selama mengerjakan tugas, dan saling tolong menolong antar sesama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) berdampak signifikan terhadap pemahaman siswa tentang nilai moral dan etika yang terkait dengan Akidah Akhlak. Dalam *PjBL*, siswa tidak hanya sekedar menerima informasi; sebaliknya, mereka mendapatkan pemahaman melalui pengalaman langsung.

Implikasi dari penelitian ini, agar pihak madrasah dalam hal ini kepala madrasah dan guru dapat melakukan evaluasi serta memaksimalkan pelaksanaan penerapan model *project based learning* dalam proses pembelajaran, dan peserta didik lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku (pengetahuan dan gagasan, norma dan keterampilan nilai dan sikap, serta pemahaman dan perwujudan).

Perubahan tingkah laku ini merupakan hasil dari proses pendidikan yang diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing individu atau masyarakat. Perubahan-perubahan ini hendaklah dapat diterima secara sosial, kultural, ekonomis, dan menghasilkan perubahan dalam, keterampilan, sikap, serta pemahaman.²

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

¹ Abd Rahman BP, *et al.*, eds., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa* 2, no. 1 (2022): 2-3.

² Rulam Ahmad, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz: 2016), 25.

dirinya untuk memiliki spiritual/keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan Islam merupakan klasifikasi pendidikan yang memandu identifikasi cita-cita perwujudan nilai-nilai Islam, pembentukan dan implementasinya, dan tercermin baik dalam nama organisasi maupun dalam kegiatan yang dilakukan organisasi. Madrasah menjadi bagian dari lembaga pendidikan, dimana pendidikan agama Islam sangat diunggulkan. Pendidikan agama Islam pada madrasah dikategorikan menjadi 4 bidang studi yaitu Akidah Akhlak, Alqur'an Hadist, Fiqih, dan SKI.⁴

Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang membudayakan aspek keimanan dan perilaku pada diri siswa. Mata pelajaran Akidah Akhlak berfokus pada bidang afektif (sikap dan perilaku). Sehingga pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting dipelajari oleh siswa. Akidah adalah keyakinan atau kepercayaan kepada Allah Swt. Akhlak merupakan gambaran karakter manusia yang membimbing mereka untuk bertindak atau berperilaku dalam aktivitas sehari-hari. Kepribadian individu merupakan gambaran atas keyakinannya. Jika imannya baik, pasti akhlaknya juga baik.⁵

³ Republik Indonesia, UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, 1.

⁴Nurul Faizah, " Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro" (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022), 3

⁵ Ibid, 4

Mengidentifikasi model pembelajaran yang tepat akan mendorong siswa untuk melepaskan kreativitas mereka serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Motivasi belajar dan disiplin belajar terjadi ketika situasi belajar menyenangkan. Oleh karena itu, model pembelajaran menjadi kunci dalam pembelajaran dan harus diperhatikan, sehingga dalam menentukan model pembelajaran, guru harus menyesuaikannya dengan materi pelajaran dan kondisi peserta didik.

Pada proses pembelajaran, kegiatan belajar tidak hanya berpusat pada guru melainkan pada aktivitas siswa. Menurut Carin, mendeskripsikan teori konstruktivisme yaitu belajar yang berfokus kepada siswa, karena siswa tidak menerima wawasan apa adanya, tetapi secara aktif mengembangkannya secara pribadi. Hal ini sesuai dengan *Project Based Learning*.

Dewasa ini, penerapan pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) merupakan salah satu usaha yang banyak dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran. Penerapan *Student Centered Learning* (SCL) sendiri bertujuan untuk menempatkan peserta didik sebagai objek utama dan guru berperan sebagai fasilitator yang mengawasi dan mengarahkan jalannya pembelajaran dalam kelas. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat melatih siswa untuk bekerjasama berdampingan dengan orang lain, menekan kepentingan pribadi, dan mengutamakan kepentingan kelompok, berani untuk mengungkapkan pendapat maupun bertanya dengan peserta didik lain.⁶ Sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mendapat pengalaman langsung dan menerapkan ide-ide

⁶ Dr. Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2011). 26

sehingga tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat mencapai hasil belajar peserta didik berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keberagaman, dan pengembangan keterampilan sosial.⁷

Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dipandang dapat memaksimalkan proses pembelajaran Akidah Akhlak adalah *project based learning* (PjBL), yakni model pembelajaran berbasis proyek. Melalui model pembelajaran *project based learning* akan dirancang suatu proyek yang darinya akan dihasilkan suatu produk. Dalam *project based learning* peserta didik diberi ruang untuk mencurahkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan mencoba hal-hal yang baru melalui pengerjaan proyek yang mereka lakukan. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam proses belajar agar peserta didik dapat berperan aktif dan di sisi lain guru bertindak sebagai fasilitator yang mengawasi dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸

Penggunaan model PjBL dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang mengharuskan peserta didik untuk dibagi dalam kelompok dan membuat proyek, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Terutama dalam hal komunikasi, merefleksikan ide kreatif, mengemukakan pendapat, membuat keputusan bersama dengan teman sebaya, dan mampu mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.

⁷ H. Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabet, 2014). 16

⁸ Juwanti, Arum Ema, Et Al. "Project-Based Learning (Pjbl) Untuk PAI Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, No.2, (November 2020), 74. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/issue/view/64> (30 Mei 2024)

Ketidakmaksimalan proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya saja permasalahan kurangnya kompetensi atau profesionalitas guru dalam mengajar, model pembelajaran yang kurang bervariasi, sarana prasarana penunjang pendidikan yang kurang memadai, dan sistematisasi kegiatan belajar mengajar, bahkan bisa juga disebabkan kurikulum yang kurang efektif, serta dapat pula dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang heterogen.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lingkungan MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu menunjukkan adanya variasi model-model pembelajaran yang digunakan. Contohnya seperti model ceramah, diskusi, proyek, *group investigation*, dan lain sebagainya. Untuk penerapan model pembelajaran berbasis proyek sendiri sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Tentu saja dalam menjalankan suatu model pembelajaran terdapat kelebihan ataupun kekurangan berupa kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik.

Dari hasil temuan tersebut maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena di atas yang kemudian dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu?
2. Apa saja tantangan atau hambatan dalam penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu?
3. Bagaimana dampak penerapan model *project based learning* terhadap pemahaman nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan atau hambatan dalam penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan model *project based learning* terhadap pemahaman nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembelajaran Akidah Akhlak akan lebih inovatif, dan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan tambahan ilmu dan suatu model baru yang menarik dalam pembelajaran, dengan model ini ilmu pengetahuan dapat lebih maju dan kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru tentang cara belajar Akidah Akhlak yang dapat mengkritis, memahami, mengemukakan pendapat, dan pandangan yang baik secara perorang maupun kelompok terhadap topik materi yang dibicarakan, dan suasana menjadi lebih hidup, dan menyenangkan.

c. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas hasil belajar melalui model pembelajaran *project based learning*.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran yang baik dan inovatif maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti, baik secara teoritis, maupun secara praktis tentang penelitian lapangan dan sebagai bahan acuan untuk diterapkan lagi secara lebih luas.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis ingin menguraikan beberapa pengertian tentang istilah yang digunakan dalam skripsi ini. Beberapa istilah dalam skripsi ini dipandang perlu diuraikan, sehingga tidak terjadi interpretasi (penafsiran) yang berbeda dalam memahami judul skripsi ini. Adapun istilah atau kata yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁹ Pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Model Pembelajaran

Joyce dan Weil dalam Trianto mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk

⁹ Peter Salim Dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), 1598

menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, dan lain-lain.¹⁰

3. Project Based Learning (PjBL)

Project based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan tugas berbasis proyek secara berkompok, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah produk yang akan dipresentasikan kepada teman sekelas.¹¹

4. Akidah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata khuluq atau al-khulq, yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau budi pekerti, dan sebagainya. Pada hakikatnya khulq (akhlak) adalah keadaan atau sifat yang merasuki jiwa dan menjadi kepribadian, sehingga berbagai perbuatan timbul secara wajar dan spontan, tanpa kepalsuan atau pemikiran. Apabila dalam kondisi demikian dihasilkan suatu perbuatan yang baik dan terpuji menurut hukum Islam dan akal sehat, maka disebut mahlak mahmudah. Sebaliknya jika terjadi perilaku yang buruk maka disebut dengan akhlak yang buruk (moral moral). Tingginya akhlak seseorang karena ia mempunyai keyakinan yang benar. Seorang muslim yang mempunyai akidah atau keyakinan yang benar tentu akan

¹⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis Dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 5

¹¹Resti Yustisia, “Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dan Project Based Learning Pada Kelas VIII A MTS Raudatul Ulum Sungkai Selatan,” (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2018), 35-36

menampilkan sikap dan perilaku berdasarkan keimanannya dalam sikap dan tindakannya sehari-hari.¹²

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun garis-garis besar dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah :

Pada bab I, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi proposal yang menguraikan tentang susunan bab dan sub-bab untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi proposal.

Pada bab II, berisikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian meliputi : penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III, berisikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang meliputi : pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan, bab ini berisikan deskripsi hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran umum MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Matinkulore Kota Palu, profil madrasah, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, keadaan kurikulum, penerapan model project based learning, apa saja tantangan atau hambatan dalam penerapan model *project based*

¹²Alfauzan Amin, Alimni, "Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu", Jurnal: International Seminar On Islamic Studies, Iain Bengkulu, (Maret 2019), 272. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2940/> (30 Mei 2024)

learning dalam pembelajaran akidah akhlak, dan bagaimana dampak penerapan model *project based learning* terhadap pemahaman nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu .

Bab V penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Ela Nurhaini, pada tahun 2019 yang berjudul “ Implementasi Metode *Project Based Learning* Oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa Kelas VII D Di MTSN 1 Kota Malang Pada Era Society 5.0”.¹³
2. Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin, pada tahun 2022 yang berjudul ”Penerapan Model *Project-Based Learning* Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam”.¹⁴
3. St. Radyah Bintang A, Bahaking Rama, dan Musdalifah, pada tahun 2022 yang berjudul ”Penerapan Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makasar”.¹⁵

¹³ Ela Nurhaini, “Implementasi Metode Project Based Learning Oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa Kelas VII D Di Mtsn 1 Kota Malang Pada Era Society 5.0,” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 23 Dan 10.

¹⁴ Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, & Shokhibularifin, Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam,” (*Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, No. 2, 2022), 398 <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/11377/485>. (30 Mei 2024)

¹⁵ St.Radyah Bintang A., Bahaking Rama, Dan Musdalifah, “Penerapan Metode Scramble Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makasar,”

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Sedang Dilakukan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ela Nurhaini, 2019	Implementasi Metode <i>Project Based Learning</i> Oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa Kelas VII D Di MTSN 1 Kota Malang Pada Era Society 5.0	1. Menggunakan metode/model <i>project based learning</i> 2. Membahas tentang akidah akhlak	1. Subjek kajian berada pada jenjang yang berbeda 2. Penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan akhlak siswa di era society 5.0, sedangkan penulis membahas materi akidah akhlak yang terdapat dalam kurikulum 2013
2.	Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin, 2022	Penerapan Model <i>Project-Based Learning</i> Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam	1. Menggunakan model <i>project based learning</i>	1. Penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan model <i>project-based learning</i> ditinjau dari kurikulum merdeka, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan model <i>project-based learning</i> ditinjau dari kurikulum 2013
3.	St. Rasyah Bintang A,	Penerapan Metode <i>Scramble</i>	1. Membahas tentang	1. Penelitian terdahulu

	Bahaking Rama, dan Musdalifah, 2022	Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makassar	pembelajaran akidah akhlak pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah	menggunakan metode <i>scramble</i> , sedangkan penulis menggunakan model <i>project based learning</i>
--	-------------------------------------	---	---	--

B. Model Pembelajaran Project Based Learning

1. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning

Project based learning merupakan sebuah model pembelajaran inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.¹⁶ *Project based learning* adalah sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, *project based learning* bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek.

Definisi secara lebih luas tentang *Project Based Learning* menurut The George Lucas Educational Foundation adalah sebagai berikut:¹⁷

a. *Project based learning is curriculum fueled and standards based Pembelajaran berbasis proyek didorong oleh kurikulum dan berbasis standar.* Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memerlukan standar isi dalam kurikulumnya. Dengan pembelajaran berbasis proyek, proses inkuiri dimulai dengan pertanyaan panduan dan mengarahkan peserta didik untuk

¹⁶ Erni Murniarti, "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran," (2014), 370 [Http://Ap.Fip.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.Pdf](http://Ap.Fip.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.Pdf) (1 Juni 2024)

¹⁷ Ibid. 371

terlibat langsung dalam proyek kolaboratif yang menyatukan subjek (materi). Ketika pertanyaan dijawab, siswa dapat melihat secara langsung setiap elemen dan prinsip utama dari mata pelajaran yang dipelajari;

b. *Project based learning asks a question or poses a problem that each student can answer.* Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang mengharuskan pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan panduan. Mengingat setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi isi (materi) dan melakukan eksperimen kelompok dengan menggunakan berbagai metode yang bermakna bagi mereka. Hal ini memungkinkan setiap siswa pada akhirnya menjawab pertanyaan panduan;

c. *Project based learning asks students to investigate issues and topics addressing realworld problems while integrating subjects across the curriculum.* *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik membuat “jalan” yang menghubungkan antar berbagai subjek materi. Melalui jalan ini, peserta didik dapat melihat pengetahuan secara holistik (menyeluruh). Lebih daripada itu, *project based learning* merupakan investigasi mendalam tentang pembahasan dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik;

d. *Project based learning is a method that fosters abstract, intellectual tasks to explore complex issues.* *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang memperhatikan pemahaman. Dimana peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi dan menyajikan informasi melalui cara yang bermakna.

Project based learning merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merancang dan merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara berkelompok, yang kemudian akan menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.¹⁸ Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model kegiatan dikelas yang berbeda dari biasanya. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek berjangka waktu lama, disiplin, berpusat pada siswa dan terhubung dengan masalah dunia nyata.

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran.¹⁹ Menurut Daryanto, pembelajaran Berbasis Proyek memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁰

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik;
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan;
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan, proses evaluasi dijalankan secara kontinyu;

¹⁸ Resti Yustisia, "Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dan Project Based Learning Pada Kelas Viii A Mts Raudatul Ulum Sungkai Selatan," (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2018), 35-36

¹⁹ Dr. Hm. Musfiqon, M.Pd Dan Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd, "*Pendekatan Pembelajaran Saintifik*," (Nizamia Learning Center: Sidoarjo, 2015), 132

²⁰ Daryanto, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013" Dalam Dr. Hm. Musfiqon, M.Pd Dan Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Cet.I; Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 134

- e. Peserta didik secara bergantian melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan, produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif, situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Dengan demikian, peran guru dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek yakni sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi dan inovasi dari peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik melaksanakan proyek pembelajaran dengan arahan tenaga pendidik (guru).

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Brikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang dapat dijelaskan dengan diagram gambar sebagai berikut:²¹



Gambar 2.1 : Langkah-Langkah PjBL

Setiap langkah pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan berurutan sesuai tahapan. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahapan.

²¹ Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd, *Pendekatan*, 136

a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan penting, atau pertanyaan yang membrikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas. Memilih topik yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan mulai melakukan penyelidikan mendalam. Tenaga pendidik berusaha agar materi yang diajarkan dapat menarik bagi peserta didik.

b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Perencanaan proyek dilakukan dengan bekerja sama oleh guru dan peserta didik, sehingga peserta didik merasa “memiliki” proyek. Perencanaan ini mencakup pemahaman tentang aturan main, aktivitas yang dapat membantu menjawab pertanyaan penting, bagaimana mengintegrasikan berbagai sumber yang mungkin, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan proyek.

c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Untuk menyelesaikan tugas berbasis proyek, guru dan siswa bekerja sama untuk membuat jadwal aktivitas. Di antara aktivitas yang dilakukan di setiap tahap adalah sebagai berikut: 1) Menentukan tenggat waktu untuk menyelesaikan proyek; 2) Menetapkan tenggat waktu untuk penyelesaian proyek; 4) Memotivasi siswa untuk merencanakan cara baru; 5) Meminta siswa untuk memberikan penjelasan (alasan) atas keputusan mereka.

d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Selama pelaksanaan tugas berbasis proyek berlangsung. Pendidik bertanggungjawab untuk memantau aktivitas peserta didik selama menyelesaikan

tugas berbasis proyek. Dengan kata lain pendidik berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik (instrumen penilaian) yang dapat merekam keseluruhan aktivitas penting peserta didik.

e. *Menguji Hasil (Assess the Outcome)*

Pengujian hasil dilakukan untuk mengucukur ketercapaian standar dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga berperan dalam mengevaluasi kemajuan dari masing-masing peserta didik, memberikan refleksi, serta membantu pendidik untuk menyusun strategi dan model pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

f. *Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience)*

Diakhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah dikerjakan. Proses refleksi dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab problem yang diajukan pada tahap awal pembelajaran.

Dalam model pembelajaran berbasis proyek, peran tenaga pendidik adalah:

- 1) Merencanakan dan mendesain pembelajaran;
- 2) Menyusun strategi pembelajaran;
- 3) Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan peserta didik,
- 4) Mencari keunikan peserta didik,
- 5) Menilai peserta didik dengan

cara transparan dan berbagai macam penilaian; dan 6) Membuat portofolio pekerjaan peserta didik.

Sedangkan peran peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek adalah:

1) Menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir; 2) Melakukan riset sederhana; 3) Mempelajari ide dan konsep baru; 4) Belajar mengatur waktu dengan baik; 5) Melakukan kegiatan belajar sendiri atau kelompok; 6) Mengaplikasikan hasil belajar lewat tindakan; dan 7) Melakukan interaksi sosial (wawancara, survey, observasi, dll).

3. Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning (PjBL)

a. Kelebihan PjBL

- 1) Menumbuhkan antusias. Peserta didik bekerja keras dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek dan merasa bahwa belajar menggunakan tugas berbasis proyek lebih menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah. Beberapa sumber yang membahas penerapan model project based learning menyatakan bahwa peserta didik menjadi lebih kritis dan berhasil menyelesaikan problem yang ditemuinya.
- 3) Menumbuhkan kolaborasi dan komunikasi. Kegiatan kerja kelompok dalam proyek memerlukan peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktekkan keterampilan bekerja sama dan komunikasi.
- 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber belajar, peserta didik dapat belajar dan mempraktekkan cara pengorganisasian proyek, merancang

alokasi waktu dan sumber-sumber lain yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

- 5) Menghidupkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran.²²

b. Kekurangan PjBL

- 1) Memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan proyek;
- 2) Memerlukan biaya yang lebih besar;
- 3) Memerlukan keterampilan guru yang berkompeten;
- 4) Memerlukan media dan bahan yang memadai;
- 5) Kesulitan untuk melibatkan seluruh peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembuatan proyek.²³

Kekurangan yang spesifik menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model PjBL. Dengan kata lain, model pembelajaran PjBL layak untuk dilaksanakan minimal sekali di tengah pelaksanaan model pembelajaran lain untuk menambah pengalaman belajar peserta didik.

²² Athiyyah Rosyadah Nurwidjaya Kamil, "Implementasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTS An-Nur Kalawat" (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2023), 14

²³ Ibid., 15

C. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah

Secara lughah (etimologi) Kata aqidah di ambil dari kata dasar “alaqdu yaitu ar-rabth (ikatan), al-ibraam (pengesahan), al-ihqam (penguatan), at-tawatsuq (menjadi kokoh) biquwwah (pengikatan dengan kuat) Di antaranya juga mempunyai al-yaqiin (keyakinan) dan al-jazmu (penetapan).

Secara terminologis. bahwa aqidah terdapat beberapa definisi, antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut Hassan al-banna dalam kitab majmu“ al rasail Bentuk jama“ dari akidah itu adalah beberapa perkara yang wajib di yakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu raguan.
- b. Menurut Abu Bakar Al-jazairy dalam kitab Aqidah al-mukmin bahwa Abu Bakar mengatakan bahwa sesungguhnya akidah memiliki pengertian sebagai jumlah kebenaran yang dapat di terima secara umum (asioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah Akidah merupakan sesuatu yang mengharuskan hati kita membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepada-Nya dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan atau keraguan.²⁴ Yang secara teknis merupakan kepercayaan,keyakinan,iman yang terangkum al-arkan al-iman yaitu: iman kepada Allah Swt, iman kepada

²⁴ Hasan Al-Banna, Akidah Islam, Terj. M. Hasan Baidaie, Bandung: Al- Ma“Arif, 1983, Hlm. 9

malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada hari kiamat dan iman kepada Qada“ dan Qadar.²⁵

2. Pengertian Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata khuluq atau al-khuluq yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Pada hakikatnya khulq (budi pekerti) adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran maka ia dinamakan budi pekerti mulia (akhlak mahmudah). Sebaliknya apabila yang timbul kelakuan yang buruk maka disebut sebagai budi pekerti yang tercela (akhlak madzmumah). Akhlak mulia akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki akidah yang benar. Seorang Muslim yang memiliki akidah atau iman yang benar pasti akan terwujud pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya.²⁶

Definisi akhlak menurut Al-Ghazali ialah: “Akhlak ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”. Akhlak Islam adalah akhlak yang bersumber dari Al-Qur’an. Akhlak adalah buah dari akidah dan

²⁵ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan Sistem Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2004, Hlm. 44.

²⁶ Alfauzan Amin, Alimni, ”Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu”, *Jurnal: International Seminar On Islamic Studies, Iain Bengkulu*, (Maret 2019), 272. [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2940/](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2940/) (3 Juni 2024)

syari'ah yang benar. Secara mendasar akhlak erat kaitannya dengan Sang pencipta manusia (khaliq) dan yang diciptakan (makhluk). Rasulullah saw diutus untuk menyempurnakan akhlak memperbaiki hubungan antara khaliq (pencipta) dengan makhluk (yang diciptakan), serta hubungan antara makhluk dengan makhluk.²⁷

Menurut pengertian di atas, jelaslah bahwa hakikat akhlak menurut Al-Ghazali harus mencakup 2 syarat:

- a. Perbuatan itu harus konstan yaitu dilakukan berulang kali (kontinu) dalam bentuk yang sama sehingga dapat menjadi kebiasaan.
- b. Perbuatan konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwanya melalui pertimbangan dan pikiran, yakni bukan adanya tekanan atau paksaan dari orang lain. Sejalan dengan pendapat Al-Ghazali di atas, Ibnu Maskawaih dalam kitabnya Tahdzib al-Akhlak mengatakan bahwa akhlak adalah sifat jiwa yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

3. Asas Akidah Akhlak Dalam Alqu'an dan Hadits

Akidah adalah gudang akhlak yang kokoh. Ia mampu menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh kepada norma dan nilai-nilai akhlak yang luhur. Akhlak mendapatkan perhatian istimewa dalam akidah islam.

Rasulullah saw bersabda:

²⁷ Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)", *IJSSE: Indonesian Journal Of Social Science Education*, 1, No. 1, (Januari 2019), 88.

<https://Ejournal.Uinfasbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Ijsse/Article/View/1917/1603> (3 Juni 2024)

الْأَخْلَاقِ مَكَارِمَ لِاتِّمَمِ بُعْتُهُ إِنَّمَا

Artinya :

Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Ahmad dan al-Baihaqi).²⁸

Nabi Muhammad saw telah menjelaskan bahwa iman yang kuat itu akan melahirkan perangai yang mulia dan rusaknya akhlak berpangkal dari lemahnya iman. Orang yang berperangai tidak baik dikatakan oleh Nabi sebagai orang yang kehilangan iman. Beliau bersabda:

الْحَيَاءُ وَ الْإِيمَانُ قُرْنَا جَمِيعًا ، فَإِذَا رُفِعَ أَحَدُهُمَا رُفِعَ الْآخَرُ

Artinya :

Malu dan iman itu keduanya bergandengan, jika hilang salah satunya, maka hilang pula yang lain. (HR. Hakim)²⁹

Kalau diperhatikan hadis di atas, nyatalah bahwa rasa malu sangat berpautan dengan iman hingga boleh dikatakan bahwa tiap orang yang beriman pastilah ia mempunyai rasa malu, dan jika ia tidak mempunyai rasa malu, berarti tidak beriman atau lemah imannya. Akidah erat hubungannya dengan akhlak. Akidah merupakan landasan dan dasar pijakan untuk semua perbuatan. Akhlak adalah segenap perbuatan baik dari seorang mukalaf, baik hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan hidupnya. Berbagai amal perbuatan tersebut akan memiliki nilai ibadah dan terkontrol dari berbagai penyimpangan jika diimbangi

²⁸ HR. Al-Bukhari Dalam Al-Adabul Mufrad No. 273 (Shahihul Adabil Mufrad No. 207), Ahmad (II/381), Dan Al-Hakim (II/613), Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu. Dishahihkan Oleh Syaikh Al-Albani Dalam Silsilatul Ahaadiits Ash-Shahihah (No. 45).

²⁹ Shahih: HR. Al-Hâkim (I/22), Ath-Thabrâni Dalam Al-Mu'jamush Shaghîr (I/223), Al-Mundziri Dalam At-Targhîb Wat Tarhîb (No. 3827), Abû Nu'aim Dalam Hilyatul Auliya' (IV/328, No. 5741), Dan Selainnya. Lihat Shahih Al-Jâmi'ish Shaghîr (No. 3200).

dengan keyakinan akidah yang kuat. Oleh sebab itu, keduanya tidak dapat dipisahkan, seperti halnya antara jiwa dan raga.

Hal ini dipertegas oleh Allah Swt dalam Al-Quran, yang mengemukakan bahwa orang-orang yang beriman yang melakukan berbagai amal saleh akan memperoleh imbalan pahala disisi-Nya. Dia akan dimasukkan ke dalam surga Firdaus. Penegasan ini dikemukakan dalam firman Allah Swt. sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ۙ ١٠٧

خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ۙ ١٠٨

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya” (QS. Al-Kahfi: 107-108).³⁰

Ayat di atas memperlihatkan betapa pentingnya akidah dan akhlak, dengan keterpaduan keduanya seseorang akan memperoleh pahala yang besar disisi Allah dengan jaminan surga Firdaus. Hubungan antara akidah dan akhlak ini tercermin dalam pernyataan Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan dari Abu Hurairah yang artinya: “Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. Bersabda: “Orang mukmin yang sempurna imannya ialah yang terbaik budi pekertinya”.

Dasar pendidikan akhlak bagi seorang muslim adalah akidah yang benar, karena akhlak tersarikan dari akidah dan pancaran dirinya. Oleh karena itu jika seorang berakidah dengan benar, niscaya akhlaknya pun akan benar, baik dan lurus. Begitu pula sebaliknya, jika akidah salah maka akhlaknya pun akan salah. Dengan

³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2012.

akhlak yang baik seseorang akan bisa memperkuat akidah dan bisa menjalankan ibadah dengan baik dan benar, dengan itu ia akan mampu mengimplementasikan tauhid ke dalam akhlak yang mulia (akhlaqul karimah).

Hubungan manusia dengan Allah Swt dan kelakuannya terhadap Allah Swt ditentukan dengan mengikut nilai-nilai akidah yang ditetapkan. Karena barang siapa mengetahui sang penciptanya dengan benar, niscaya ia akan dengan mudah berperilaku baik sebagaimana perintah Allah. Sehingga ia tidak mungkin menjauh atau bahkan meninggalkan perilaku-perilaku yang telah ditetapkan-Nya.

4. Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak di MI/SD

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemilihan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³¹ Akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang ada dalam program pendidikan di madrasah sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama islam.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang tepuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak islam. Adapun pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

³¹ Susiba, "Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD", *El-Ibtidaiy: Journal Of Primary Education*, 3, No.1, (April 2020), 55

<https://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Elibtidaiy/Article/View/9004> (4 Juni 2024)

meliputi empat aspek yaitu aspek akidah (keimanan), aspek akhlak, aspek adab islam, dan aspek keteladanan.

a. Aspek Akidah

- 1) Kalimat Thayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: bacaan Tahlil, Basmalah, Tahmid, Tasbih, Takbir, Ta'awud, Salam, Shalawat, Tarji', Istigfar, dan sebagainya.
- 2) Al-asma al-Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi Al-ahad, al-Hamid, asy-Syakur, alQudus, ash-Shomad, al-'Adhim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, dan sebagainya.
- 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat Thoyyibah, alAsma al-Husna dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- 4) Meyakini rukun iman (Iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan hari akhir serta Qadla dan Qadar Allah).

b. Aspek Akhlak

- 1) Pembiasaan akhlakul karimah, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, siddiq, amanah, tablig, fathonah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimistis, qona'ah, tawakal, kesederhanaan, toleransi, dan cinta.
- 2) Menghindari akhlak sayi'ah (madzmumah) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar,

bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, marah, fasik dan murtad.

c. Aspek adab Islami

- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan-minum, belajar dan bermain.
- 2) Adab terhadap Allah, yaitu adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- 3) Adab kepada sesama, yaitu kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga serta manusia secara umum, baik satu agama ataupun tidak.
- 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.

d. Aspek Kisah Teladan

Aspek ini meliputi: kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad saw, masa remaja Nabi Muhammad saw. Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf as., Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam standar kompetensi, tapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.³²

Berikut beberapa materi akidah akhlak di SD/MI dari kelas I-VI dalam kompetensi dasar mata pelajaran PAI SD/MI berdasarkan kurikulum 2013. Materi-materi tersebut di antaranya:

³² Ibid., 58

- 1) Kelas I yaitu: Dua Kalimat Syahadat, Kalimat Thayyibah, Basmalah, dan Hamdalah, Mengenal Asmaul Husna, Pola Hidup Sehat dan Bersih, Adab Mandi dan Berpakaian, Kisah teladan Nabi Muhammad saw., Asmaul Husna ar-Rahmaan, dan ar-Rahiim, Rukun Iman, Adab Belajar, Sikap Hormat, Kasih Sayang, dan Sopan Santun, Berkata Baik, Berperilaku Jujur dan Budaya Antri.
- 2) Kelas II yaitu: Kalimat Thayyibah, Asmaul Husna (Al-Waliy, Al-Ḥafīz), Akhlak Terpuji, Akhlak Tercela, Kisah Keteladanan Nabi Nuh As, Asmaul Husna (Al-‘Alīm, Al-Khabīr), Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah Swt, Kisah Keteladanan Nabi Musa As.
- 3) Kelas III yaitu: Bersyukur, Asmaul Husna (Al-Wahhaab, Ar-Razzaaq), Iman Kepada Malaikat, Akhlak Terpuji, Kisah Nabi Ismail As, Asmaul Husna (Al-‘Adhiim, Al-Kabiir), Surga Dan Neraka, Akhlak Terpuji, Adab Terhadap Tetangga Dan Lingkungan, Kisah Kan’an.
- 4) Kelas IV yaitu: Indahnya Kalimat Tayyibah, Mengenal Allah Melalui Al Asmaul Husna (Mengenal Sifat Allah Al-Malik, Al-Qudduus, Al Aziz), Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah, Indahnya Berperilaku Amanah, Indahnya Berperilaku Terpuji, Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsā’labah, Indahnya Kalimat Thayyibah Assalamu’alaikum, Mengenal Allah Melalui Al Asmaul Husna (As Salaam, Al Mukmin), Beriman Kepada Nabi Dan Rasul Allah, Menghindari Akhlak Tercela Nifak, Indahnya Berperilaku Terpuji.

- 5) Kelas V yaitu : Mengenal Kalimat Tayyibah Hauqalah, Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna (Al-Qawiyy, Al-Qayyum), Iman Kepada Hari Akhir, Indahnya Berperilaku Terpuji Ketika Bertamu, Berhias Diri Dengan Akhlak Terpuji, Mari Mengingat Allah SWT Melalui Kalimat Tarji', Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna (Al-Muhyi, Al-Mumiit, Al-Baa'its), Makna Alam Barzah Atau Alam Kubur, Menghindari Akhlak Tercela.
- 6) Kelas VI yaitu : Istigfar, Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (Al-Ghaffar, Al-Afuww), Qada dan Kadar-Ku, Akhlak-Ku (Pemaaf, Tanggung Jawab, Adil, Bijaksana), Jauhilah Akhlak Tercela (Pemarah, Fasik, Pilih Kasih), Pengertian Tahlil, Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (Al-Wahid, Al-Ahad, As-Shamad), Alam-Ku, Teladanku (Nabi Ayyub As).

5. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak memiliki fungsi, yaitu:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mencegah dari terjadinya hal-hal negatif dari lingkungan yang membahayakan dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.

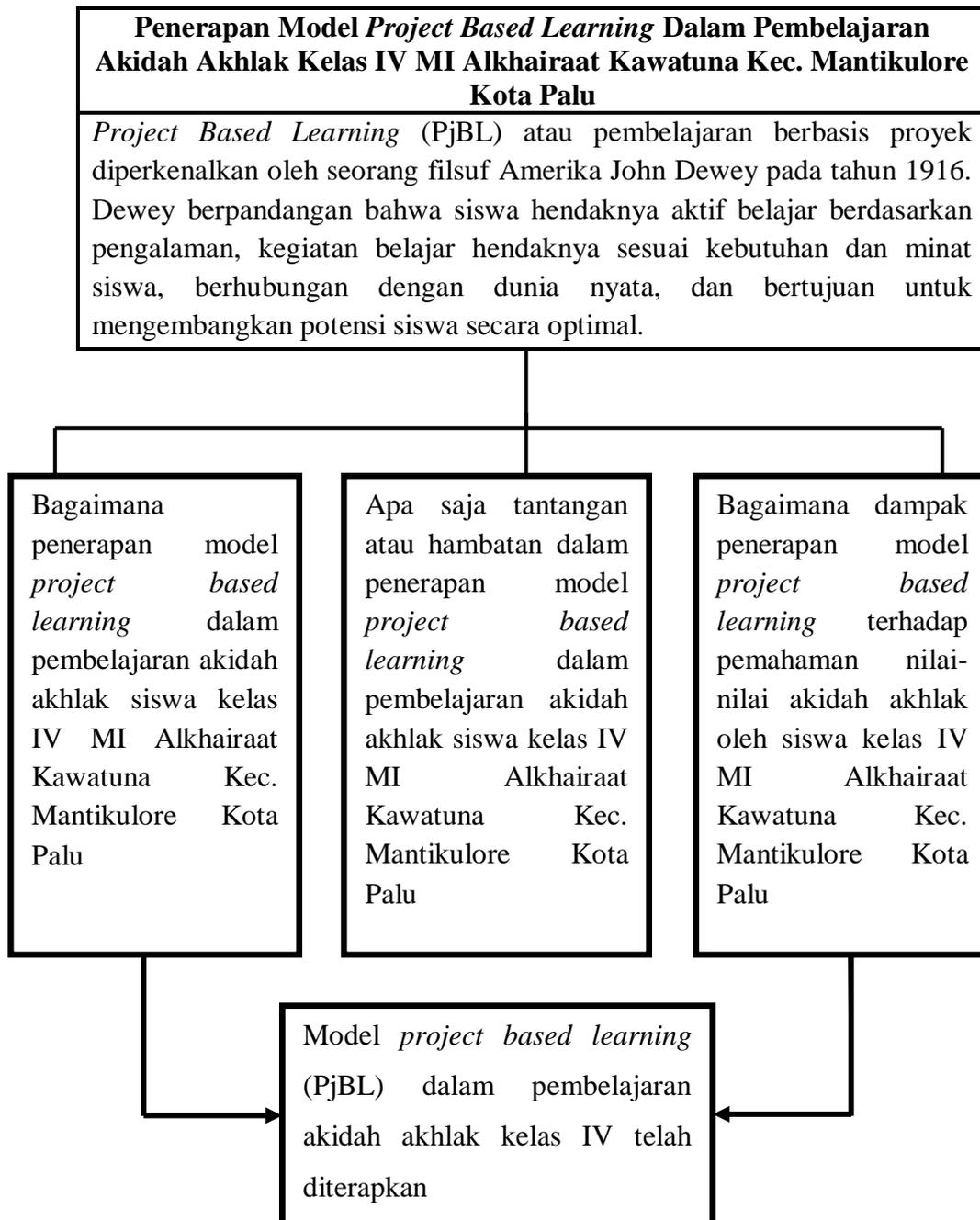
- 4) Berisi penyampaian informasi dan pengetahuan tentang keimanan dan akhlak.³³

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Islam.

³³ Ibid, 310.

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁴ Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada analisis dan deskripsi suatu masalah berdasarkan pada hakikat nilai sebuah objek maupun fenomena-fenomena tertentu.³⁵ Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian guna menafsirkan gejala-gejala yang dirasakan oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, motivasi, pandangan, dll secara holistik, dan dideskripsikan melalui kata-kata maupun tulisan dalam keadaan khusus secara alamiah dan memanfaatkan beragam metode alamiah.³⁶

³⁴ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010), 3.

³⁵ Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling:" Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 2017, 1.2: 90-100.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 6

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat pengamatan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat lokasi tertentu. Penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Alkhairaat kawatuna, Jl. Melati No 21 Kelurahan Kawatuna Kecamatan Mantikulore Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul skripsi yang diangkat penulis. Karena disamping objek yang tepat, penerapan model *project based learning* juga telah diterapkan di MI Alkhairaat kawatuna, akan tetapi belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian tentang penerapan model ini. Hal ini kemudian mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan *model project based learning* khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas IV dilokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Pada bagian ini peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari lokasi penelitian.

Selanjutnya Nasution menyatakan :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan

yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.³⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya (nyata).

Selain instrumen utama dalam penelitian, penulis juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian. Karena itu penulis berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Sumber data dapat diartikan dimana data diperoleh.³⁸ Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

³⁷ Ibid., 408.

³⁸ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

pengumpulan data.³⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepala madrasah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas IV.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.⁴⁰ Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum MI Alkhairaat Kawatuna Palu, seperti sejarah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹ Untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data, digunakan instrumen pembantu yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

⁴⁰ Rukaesih Maolani, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015), 71.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Partisipasi pengamatan (penelitian) dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personal.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. *Passive participation : means the research is present at the scene of action but does not interact or participate.* Jadi dalam hal ini penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴³

Dalam melakukan observasi, peneliti berusaha untuk memperhatikan dan mencatat masalah yang timbul saat proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Yakni bagaimana proses penerapan model *project based learning* yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membangkitkan semangat belajar siswa.

Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih banyak tentang objek yang diteliti dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrument yang digunakan dalam observasi ini menggunakan pedoman observasi yang telah disusun oleh penulis.

⁴² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 22-23.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 312

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara (*interview*) adalah pengajuan pertanyaan atau dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan partisipan dengan tujuan memperoleh informasi tertentu. Hal tersebut disebabkan peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan observasi seluruhnya. Kegiatan wawancara dimulai dengan percakapan yang lebih menekankan pada pengenalan kemudian menciptakan hubungan yang sesuai antara peneliti dengan partisipan, selanjutnya memulai percakapan terkait permasalahan yang diharapkan dengan menjelaskan tujuan penelitian dan meyakinkan subyek bahwa peneliti mampu menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan.⁴⁴

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis menanyakan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang di tentukan adalah kepala madrasah , guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas IV.

⁴⁴ Salim And Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Haidir, 5th Ed. (Bandung: Cirapustaka Media, 2012): 120.

- b. Minta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu yaitu pertama yang penulis lakukan adalah mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan model pembelajaran *project based learning*.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁴⁵

Melalui teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data berdasarkan laporan tertulis maupun dokumen lainnya yang sesuai terhadap objek penelitian sehingga penulis mampu memperoleh penjelasan terkait dengan objek yang diteliti secara jelas. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Dokumen yang menjadi data primer adalah dokumen guru akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna berupa RPP, program semester, program tahunan, dan lembar evaluasi. Adapun dokumen yang menjadi data sekunder seperti profil sekolah, visi, misi, struktur organisasi, dan kondisi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak.

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta 134 (2006): 231.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dengan bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dari hasil data mengenai penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas data (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan) dan *confirmability* (kepastian).⁴⁶

Adapun untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁴⁷ Terhadap tiga jenis triangulasi yaitu

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

⁴⁷ *Ibid.*, 72.

triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan tetapi dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengecek data-data yang terkait penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini akhlak siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu.

3. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, dalam triangulasi waktu penelitian dapat mengecek data menggunakan triangulasi teknik atau triangulasi sumber tetapi dengan waktu yang berbeda-beda. Hal tersebut sangat jelas bahwa triangulasi sumber, teknik, dan waktu sangat berkaitan antara satu dan yang lainnya.

⁴⁸ Iwan Hermawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Metode*”, (Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019) 119.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu*

1. **Identitas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu**

MI Alkhairaat Kawatuna Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jl. Melati No. 21 Kawatuna Kota Palu. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MI Alkhairat Kawatuna terkait sejarah berdirinya madrasah bahwa :

Yayasan ranting berdiri tanggal 1 januari 2008, yang merupakan ranting dari yayasan alkhairaat pusat. Kemudian madrasah nya berdiri pada tanggal 14 Juli 2008, diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna. Nama pendiri yayasannya adalah Yayasan Ranting Alkhairaat Kawatuna. Jadi ini berawal dari rumah salah seorang pengurus yang bernama Drs Jalim Taudji. Setelah 2 tahun disana kemudian dapat bantuan, maka dibangun satu ruang belajar di pojok jalan besar, dari sana kemudian pindah kesini yang merupakan tanah wakaf dari ketua yayasan bapak Ismail Abdullah. Pada waktu itu jumlah siswanya ada 13 orang, yang diluluskan hanya 7 orang awalnya, namun kemudian semakin berkembang sampai sekarang. Adapun untuk pengurusan izin operasional, NPSN, itu sudah ada semua, untuk lebih jelasnya silahkan lihat di profil sekolah.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa awal berdirinya MI Alkhairaat Kawatuna dimulai dari pembentukan yayasan ranting alkhairaat kawatuna, berlanjut pada berdirinya madrasah ibtidaiyah MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu pada tahun 2008. Saat ini MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu masih menjadi sekolah madrasah ibtidaiyah satu-satunya yang berada di Kelurahan Kawatuna.

⁴⁹ Nur'aini, Kepala MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang kepala madrasah, 15 Juli 2024

Profil MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu :

Nama Madrasah	: MI Alkhairaat Kawatuna
Alamat Madrasah	: Jl. Melati No.21 Kawatuna
Nomor Rekening Madrasah	: 0060-01-002645-53-3
NPSN	: 60723518
Nomor Telp./Kode Pos	: 94233
Kelurahan	: Kawatuna
Kecamatan	: Mantikulore
Kota	: Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Tanggal dan Tahun Berdiri	: 14 Juli 2008
Nomor Statistik Madrasah	: 111272710017
Nama Yayasan	: Yayasan Alkhairaat
No. SK Pendiri Yayasan	: 175/A-4/PBA/2008
Tanggal Pendiri Yayasan	: 1 Januari 2008
Status Kepemilikan Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 2.021 m ²
Luas Bangunan	: 218 m ²

Berikut data kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

Tabel 4.1
Data Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1.	Asnawir, S.Pd	2008 – 2016
2.	Nur'aini, S.Pd.I	2016 – Sekarang

Sumber Data : Dokumen Madrasah 2024

2. Visi dan Misi MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, Qur’ani, berakhlakul karimah, menguasai iptek dan berwawasan lingkungan.”

b. Misi

- 1) Menanamkan dasar-dasar pembiasaan keagamaan dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter yang Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menciptakan peserta didik yang cinta Qur’an dan mampu menghafal jus 30 dalam Al-Qur’an.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berwawasan iptek dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Membina dan menumbuhkan potensi, bakat, dan minat siswa.
- 6) Meningkatkan partisipasi orang tua siswa dan masyarakat dalam pengembangan madrasah.
- 7) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah, cantik, dan ramah anak.

3. Keadaan Guru dan Peserta didik di MI Alkhairaat Kawatuna Kec.

Mantikulore Kota Palu

a. Keadaan Guru

Guru adalah tenaga profesional yang berperan penting dalam pembentukan intelektual dan akhlak siswa melalui pengajaran. Seorang guru profesional dituntut agar mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, dan nyaman sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Perkembangan nilai sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan

keterampilan (psikomotorik) peserta didik dipengaruhi oleh kualitas guru yang ada di sekolah. Berikut daftar guru yang berada di lingkungan MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

Tabel 4.2
Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MI Alkhairaat Kawatuna

No	Nama	Jabatan
1.	Nur'aini, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Fiqih
3.	Hikmah Tomodu, S.Pd., M.Pd	Guru Kelas
4.	Zulfaidah, S.Pd.I	Guru Kelas
5.	Yuliana, S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Asria, S.Pd.I., Gr	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
7.	Fajriah, S.Pd	Guru Kelas
8.	Siti Nurasyidah, S.Pd	Guru Kelas
9.	Adlian, S.Pd	Guru Kelas
10.	Defrianto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
11.	Nurfatma, S.Pd	Guru Kelas
12.	Sadhri, S.Pd.I	Guru Kelas
13.	Nurwahdaniah W	Tendik

Sumber Data : Dokumen Madrasah 2024

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di lingkungan MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu saat ini berjumlah 218 siswa. Yang mana jumlah ini kemudian terbagi kedalam 6 kelas belajar. Untuk informasi lebih detail tentang keadaan peserta didik di MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu silahkan simak tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	19	19	38
2.	II	21	15	36
3.	III	21	23	44
4.	IV	19	20	39
5.	V	22	13	35
6.	VI	19	7	26
Total Siswa				218

Sumber Data : Dokumen Madrasah 2024

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Keduanya sangat diperlukan dalam peningkatan mutu dan kualitas sekolah. Kadaan sarana dan prasarana yang tidak memadai akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Berikut keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

Tabel 4.4
Daftar Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Kawatuna

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Ruang Komputer	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Koperasi	1
7.	Aula Serbaguna	1
8.	Kamar Mandi	4
9.	Kantin	3

Sumber Data : Dokumen Madrasah 2024

Dari uraian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di

lingkungan MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu telah memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran. Sarana terdiri dari 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 6 ruang belajar (kelas), 1 ruang komputer yang berisi 16 komputer dan 2 infocus, 1 ruang perpustakaan, 1 koperasi, 1 aula serbaguna, 4 kamar mandi (2 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru), dan 3 kantin yang terletak di depan, samping, dan belakang madrasah.

5. Keadaan Kurikulum di MI Alkhairaat Kawatuna

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum adalah pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Oleh sebab itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu bahwa:

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Hal ini telah disepakati melalui rapat bersama orang tua peserta didik, bahwa untuk kelas I itu kurikulum merdeka, selebihnya kelas II, III, IV, V dan VI itu masih kurikulum 2013.⁵⁰

Hasil yang diperoleh penulis terkait pelaksanaan kurikulum di MI Alkhairaat Kawatuna sejalan dengan pernyataan kepala madrasah MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu.

B. Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian kegiatan penyajian materi

⁵⁰ “Nur’aini, Kepala Madrasah MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang kepala madrasah, 15 Juli 2024”

ajar meliputi segala aspek sebelum, sedang berlangsung, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Model pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Olehnya penggunaan model pembelajaran sangat penting diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Penerapan model pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak khususnya di kelas IV sangat penting dilakukan untuk menarik minat siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, hal ini disampaikan oleh ibu Asria selaku guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa : “Diperlukan adanya model pembelajaran supaya anak-anak tidak bosan, dan agar mereka bisa bereksplorasi.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, terdapat beberapa variasi model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di antaranya model ceramah, diskusi, proyek, dan *group investigation*. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung karena penggunaan model pembelajaran yang monoton.

Sebelum menerapkan suatu model pembelajaran tentunya guru harus mempertimbangkan model pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Asria selaku guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran disesuaikan dengan materi iya, karakter iya, pasti itu. Karena pembelajaran di kelas tinggi beda dengan yang di kelas bawah jadi kita harus lihat tingkatan kelasnya, materinya apa, kita sesuaikan dengan model pembelajaran.⁵²

⁵¹ “Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang guru, 29 Juli 2024”

⁵² “Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang guru, 29 Juli 2024”

Dan diperjelas oleh ibu Nur'ani selaku kepala madrasah, yang mengungkapkan :

Model pembelajaran sangat penting sekali untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena jika model pembelajaran tidak diterapkan, dengan karakter siswa yang berbeda-beda maka proses pembelajaran akan berlangsung monoton dan tidak berjalan dengan baik.⁵³

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar dan juga karakter peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasa tidak bosan selama proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung.

Pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu saat ini, materi pembelajaran yakni “Indahnya Kalimat Tayyibah”. Adapun model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan I, II, III adalah model pembelajaran *Group Investigation* dan pada pertemuan IV (final) menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Penggunaan model berbasis proyek ini dilakukan untuk melihat sampai di mana pemahaman peserta didik tentang materi kalimat tayyibah Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar yang telah dipelajari sekaligus melihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek yang diberikan.

Penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu sudah pernah dilakukan sebelumnya namun pada materi yang berbeda. Kali ini penerapan model *project based learning* digunakan pada materi “Indahnya Kalimat Tayyibah”. Di mana peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi

⁵³ “Nur'aini, Kepala Madrasah MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang kepala madrasah, 29 Juli 2024”

tentang materi kalimat tayyibah Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar lalu kemudian bersama-sama menyelesaikan kegiatan “ayo lakukan” yang terdapat dalam buku paket mata pelajaran akidah akhlak kelas IV. Kelompok peserta didik diminta untuk mencocokkan gambar dan menuliskan masing-masing 2 contoh kejadian yang sesuai dengan ucapan kalimat tayyibah Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar pada lembar kerja yang telah dipersiapkan oleh guru (Kertas Karton).

Adapun tahap-tahap penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)

Kegiatan proyek ini diawali dengan memberikan pertanyaan esensial, yakni pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Adapun pertanyaan esensial yang diberikan yakni: “Cocokkan gambar dan tuliskan kejadian yang sesuai dengan ucapan kalimat tayyibah Subhanallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar!”. Dengan memberikan pertanyaan esensial ini, guru pada akhirnya dapat melihat apakah peserta didik mengingat materi kalimat tayyibah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya atau tidak;

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Tahap selanjutnya guru dan peserta didik menyusun rencana pembuatan tugas proyek yang akan dilakukan. Guru membebaskan peserta didik untuk menyusun rencana proyek mereka sendiri, hal ini dilakukan agar peserta didik diharapkan dapat merasa “memiliki” atas proyek yang diberikan. Tahap perencanaan

berisikan tentang aturan kerja, serta aktivitas yang dapat mendukung untuk menjawab pertanyaan esensial agar dapat menyelesaikan proyek;

3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, peserta didik dan guru menyusun jadwal pelaksanaan proyek secara kolaboratif. Penyusunan jadwal dilakukan untuk membuat batas waktu menyelesaikan proyek. Hasil yang disepakati bersama bahwa untuk pengerjaan proyek deadline waktunya adalah 30 menit sedangkan waktu presentasi berkelompok berlangsung selama 5 menit/kelompok;

4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Selama proses pembuatan proyek berlangsung, guru bertindak sebagai observer di mana guru akan mengamati perkembangan proyek yang dilakukan oleh peserta didik serta memberikan bantuan bila terdapat kesulitan yang dialami oleh peserta didik;

5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Saat deadline waktu pembuatan proyek berakhir, setiap kelompok menunjuk 3 perwakilan untuk mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas. Pengujian hasil dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar pembelajaran, dan berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.

6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proyek yang sudah dikerjakan. Kegiatan refleksi

bertujuan untuk menanyakan perasaan peserta didik selama proses pembelajaran proyek berlangsung, sekaligus menanyakan adakah kendala yang mereka temukan atau tidak.

Hasil observasi yang penulis dapati saat melakukan penelitian penerapan model *project based learning* di kelas IV, kegiatan proyek ini diawali dengan memberikan pertanyaan mendasar terkait materi kalimat tayyibah Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar yang telah dipelajari oleh peserta didik, di mana contoh pertanyaannya seperti : Kapan kita harus mengucapkan kalimat tayyibah Subhanallah?; Kalimat tayyibah Subhanallah, dan Allahu Akbar disebut juga?. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, guru kemudian melihat apakah peserta didik mengingat materi kalimat tayyibah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya atau tidak.

Tahap selanjutnya guru dan peserta didik menyusun rencana pembuatan tugas proyek yang akan dilakukan. Di mana tahap perencaan berisikan tentang aturan kerja dalam membuat proyek yang diberikan. Setelah tahap perencaan selesai dilakukan, peserta didik dan guru menyepakati berapa lama alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Hasil yang disepakati bersama bahwa untuk pengerjaan proyek deadline waktunya adalah 30 menit sedangkan waktu presentasi perkelompok berlangsung selama 5 menit/kelompok.

Selama proses pembuatan proyek berlangsung, guru bertindak sebagai observer di mana guru akan mengamati perkembangan proyek yang dilakukan oleh peserta didik serta memberikan bantuan bila terdapat kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Saat deadline waktu pembuatan proyek berakhir, setiap kelompok

menunjuk 3 perwakilan untuk mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proyek yang sudah dikerjakan. Kegiatan refleksi bertujuan untuk menanyakan perasaan peserta didik selama proses pembelajaran proyek berlangsung, sekaligus menanyakan adakah kendala yang mereka temukan atau tidak.

Penerapan model *project based learning* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias saat diberikan tugas berbasis proyek, hal ini sesuai dengan pernyataan Ade Bilal Setiawan: “Pembelajaran berbasis proyek sangat seru, belajar lebih menyenangkan, dan bisa bekerja sama dengan teman.”⁵⁴

Hal ini juga dipertegas oleh Muhammad Al Fatha selaku peserta didik kelas IV yang mengungkapkan : “Pembelajarannya enak, bisa bekerja sama dengan teman, saya tadi yang menempelkan, lalu Hilya yang membacakan artinya.”⁵⁵

Dari hasil wawancara bersama peserta didik kelas IV ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dapat membangkitkan suasana dalam proses belajar mengajar. Dimana dalam pelaksanaannya siswa menjadi lebih kritis dalam belajar juga dapat melatih keterampilan dan kekompakkan mereka dalam menyelesaikan tugas proyek yang diberikan.

Penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak

⁵⁴ “Ade Bilal Setiawan, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 5 Agustus 2024.”

⁵⁵ “Muhammad Al Fatha, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 5 Agustus 2024.”

kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna mendapatkan respon positif dari peserta didik. Mereka merasa bahwa dengan menggunakan sistem pembelajaran berbasis proyek proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang penulis dapatkan saat mewawancari beberapa peserta didik kelas IV yang mengungkapkan : “Pembelajaran berbasis proyek sangat bagus, seru karena bisa mengerjakannya bersama teman-teman, materinya juga cepat diingat.”⁵⁶ “seru, menyenangkan.”⁵⁷

Seru, bisa bermain sambil belajar, materinya cepat ditangkap, kaya Subhanallah diucapkan kalau melihat hal yang buruk, Masyaallah diucapkan kalau melihat hal yang baik dan indah, kalau Allahu Akbar diucapkan saat melihat hal yang luar biasa.⁵⁸

Berdasarkan ungkapan dari beberapa peserta didik tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak khususnya di kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Dimana saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung peserta didik merasa senang karena dapat bekerja sama dengan teman sekelompok mereka untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Penerapan model *project based learning* ini juga dinilai dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi “Indahnya Kalimat Tayyibah” hal ini dapat dilihat dari hasil penyelesaian tugas

⁵⁶ “Adelia Magfirahtul, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 5 Agustus 2024.”

⁵⁷ “Aufa Dinayah, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 5 Agustus 2024.”

⁵⁸ “Hafizah Syauqiyah, Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 5 Agustus 2024.”

proyek yang menunjukkan peserta didik mampu mengemukakan contoh penggunaan kalimat *tayyibah* Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, penerapan model *project based learning* juga dapat membantu dalam meningkatkan karakter siswa. Hal tersebut dapat penulis lihat ketika melakukan observasi langsung saat proses pembelajaran akidah akhlak. Saat menyelesaikan tugas proyek, peserta didik terlihat sangat kompak dalam mengerjakan tugas proyek yang diberikan. Mereka juga tampak membagi tugas bersama teman kelompoknya dimana ada yang bertugas untuk menempelkan gambar, ada yang bertugas untuk menulis, saling membantu mencari jawaban dan juga ada yang bertugas untuk melakukan presentasi di depan kelas.

Ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama ibu Asria selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV yang juga mengungkapkan :

Saat mengerjakan tugas berbasis proyek mereka bekerja sama untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Seperti kemarin ada yang menulis, ada yang mencari jawaban, ada yang maju kedepan, dan ada yang membacakan hasilnya. Mereka bekerja sama.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran berbasis proyek sangat bagus dalam mengembangkan karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang

⁵⁹ Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang guru, 5 Agustus 2024

diberikan tepat waktu, berperilaku jujur selama mengerjakan tugas, dan saling tolong menolong antar sesama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan.

Selain itu, penerapan *model pembelajaran project based learning* juga dilakukan untuk menilai karakter peserta didik. Melalui wawancara penulis bersama ibu Asria, mengungkapkan bahwa :

Dalam penerapan model *project based learning* kita dapat menilai karakter siswa karena bisa kita lihat anak-anak yang kritis siapa yang cuma diam siapa dalam kelompok itu, bisa tidak mereka bekerjasama dalam menyelesaikan proyek yang sudah diberikan kepada mereka.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* digunakan untuk melihat kecakapan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran akidah akhlak. Ini sejalan dengan hasil observasi yang didapati oleh penulis dimana melalui model pembelajaran berbasis proyek guru dapat melihat mana peserta didik yang aktif serta kritis dan mana peserta didik yang cenderung diam saat mengerjakan tugas.

Output dari penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas IV di MI Alkhairaat Kawatuna efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran *project based learning* siswa menjadi lebih mudah memahami materi kalimat tayyibah karena contoh penggunaannya dapat dilihat dari kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek

⁶⁰ “Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Wawancara oleh penulis di ruang guru, 5 Agustus 2024”

(*Project Based Learning*) dinilai mampu melahirkan siswa yang mahir dalam menyelesaikan tugas kelompok berbasis proyek, kompak, kritis dan bertanggung jawab akan tugas yang diberikan.

C. Apa Saja Tantangan Atau Hambatan Dalam Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

Dalam menerapkan suatu model pembelajaran tentunya seringkali dijumpai adanya tantangan atau hambatan dalam pelaksanaannya. Baik tantangan atau hambatan yang dirasakan oleh guru ataupun tantangan atau hambatan yang dirasakan oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Asria selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV mengatakan bahwa :

Tantangan atau hambatan dalam menerapkan model *Project Based Learning* pasti ada, seperti perbedaan kemampuan akademik siswa. Contohnya seperti tadi, ketika mengerjakan tugas proyek secara berkelompok ada beberapa anak yang masih bingung, apalagi penggunaan kalimat tayyibahnya hampir sama jadi bingung menempelnya ini dimana, itu dimana. Tapi dengan masukan-masukan dari teman-temannya akhirnya mereka bisa menyelesaikan tugasnya.⁶¹

Selanjutnya ibu Asria juga mengatakan :

Tantangan atau hambatan lainnya yakni keterbatasan waktu pembelajaran, dimana untuk pelajaran akidah akhlak sendiri jadwalnya itu hanya satu kali dalam seminggu. Sehingga untuk melaksanakan tugas proyek saya merancang kegiatannya dalam proyek kecil agar waktu pengerjaannya cukup dalam satu kali pertemuan. Adapun di kondisi lainnya, kami juga pernah memberikan tugas proyek membuat gambar poster asmaul husna beserta artinya sebagai pekerjaan rumah karena waktu pengerjaannya cukup lama.⁶²

⁶¹ “Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Wawancara oleh penulis di ruang guru, 5 Agustus 2024”

⁶² “Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Wawancara oleh penulis di ruang guru, 5 Agustus 2024”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik berbeda antara satu dan lainnya. Ini terbukti dari adanya kesulitan yang dirasakan oleh beberapa peserta didik yang masih bingung untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Beberapa peserta didik masih bingung untuk menempelkan gambar kejadian mana yang sesuai dengan ucapan kalimat tayyibah Subhanallah, Masyaallah, dan Allahu Akbar. Terlebih lagi sering kali penggunaan kalimat tayyibah dalam kehidupan sehari-hari sering tertukar diucapkan ketika melihat sebuah kejadian atau pemandangan tertentu. Contoh kekeliruan yang sering terjadi adalah ketika melihat suatu pemandangan yang indah kita justru mengucapkan kalimat tayyibah Subhanallah, dimana seharusnya kita mengucapkan kalimat Masyaallah saat melihat suatu keindahan. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan tersendiri dalam menerapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran akidah akhlak khususnya di kelas IV. Dimana jadwal untuk pelajaran akidah akhlak hanya dilakukan satu kali dalam seminggu.

D. Bagaimana Dampak Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Oleh Siswa Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

Dampak adalah pengaruh yang timbul dari sebuah tindakan yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ditemukan beberapa dampak positif khususnya dalam pemahaman nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, diantaranya yaitu meningkatnya jiwa sosial peserta dalam bekerja sama dimana mereka saling tolong

menolong dalam mengerjakan tugas proyek yang diberikan dengan cara membagi tugas dan membantu temannya saat mendapati kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama ibu Asria selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV yang juga mengungkapkan :

Saat mengerjakan tugas berbasis proyek mereka bekerja sama untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Seperti kemarin ada yang menulis, ada yang mencari jawaban, ada yang maju kedepan, dan ada yang membacakan hasilnya. Mereka bekerja sama.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran berbasis proyek sangat bagus dalam mengembangkan karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, berperilaku jujur selama mengerjakan tugas, dan saling tolong menolong antar sesama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berdampak signifikan terhadap pemahaman siswa tentang nilai moral dan etika yang terkait dengan Akidah Akhlak. Dalam PjBL, siswa tidak hanya sekedar menerima informasi; sebaliknya, mereka mendapatkan pemahaman melalui pengalaman langsung.

Selain itu, penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak juga membantu dalam mengembangkan karakter Islami yang sejalan

⁶³ Asria, Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu, Wawancara di ruang guru, 5 Agustus 2024

dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan di madrasah. Melalui penerapan model *project based learning*, nilai-nilai agama diajarkan bukan sekadar dari teori saja, akan tetapi mendapatkannya melalui pengalaman praktis yang sebenarnya.

Oleh karena itu, penerapan PjBL dapat menjadi strategi alternatif yang efektif untuk pengajaran tentang pembentukan karakter dan memperkuat pemahaman siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, berikut kesimpulan yang dapat penulis uraikan :

1. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh oleh penulis, Penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu sudah diterapkan. Berikut langkah-langkah penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna : a) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*) peserta didik diberi pertanyaan terkait materi kalimat tayyibah yang telah dipelajari; b) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*) peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok; c) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*) guru bersama peserta didik menyusun dan menyepakati bersama deadline waktu yang digunakan selama menyelesaikan tugas proyek; d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*) guru bertindak sebagai observer dan mengamati progres proyek yang dikerjakan oleh peserta didik; e) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*) peserta didik mempresentasikan tugas proyek yang telah mereka buat; f) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*) guru menanyakan perasaan serta

pengalaman peserta didik mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran akidah akhlak.

2. Tantangan atau hambatan dalam penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu diantaranya tingkat pengetahuan peserta didik berbeda antara satu dan lainnya. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan tersendiri dalam menerepkan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak khususnya di kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu. Dimana jadwal untuk pelajaran akidah akhlak hanya di lakukan satu kali dalam seminggu.
3. Dampak penerapan model *project based learning* terhadap pemahaman nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu bahwasannya pembelajaran berbasis proyek sangat bagus dalam mengembangkan karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, berperilaku jujur selama mengerjakan tugas, dan saling tolong menolong antar sesama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan. Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) berdampak signifikan terhadap pemahaman siswa tentang nilai moral dan etika yang terkait dengan Akidah Akhlak. Dalam *PjBL*, siswa tidak hanya sekedar menerima informasi; sebaliknya, mereka mendapatkan pemahaman melalui pengalaman langsung.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dan informasi terkait penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran akidah akhlak. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi guru mata pelajaran akidah akhlak, agar kedepannya lebih memperhatikan model-model pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana belajar dalam kelas untuk lebih sering diterapkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A Bintang, *et al.*, eds. "Penerapan Metode Scramble Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makasar," (*Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8, No. 2, 2022). [Http://Jurnal.Faiunwir.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Risalah/Article/View/301/221](http://Jurnal.Faiunwir.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Risalah/Article/View/301/221). (1 Juni 2024)
- Ahmad, Rulam. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016.
- Amin, Alfauzan dan Alimni. "Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu." *Jurnal: International Seminar On Islamic Studies*, Iain Bengkulu. (Maret 2019), 272. [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2940/](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2940/) (3 Juni 2024)
- Amin, Alfauzan dan Alimni. "Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu", *Jurnal: International Seminar On Islamic Studies*, IAIN Bengkulu, (Maret 2019). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2940/> (30 Mei 2024)
- Amin, Alfauzan. Zulkarnain S, dan Sri Astuti. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)", *IJSSE: Indonesian Journal Of Social Science Education*, 1, No. 1. (Januari 2019), 88. [Https://Ejournal.Uinfasbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Ijsse/Article/View/1917/1603](https://Ejournal.Uinfasbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Ijsse/Article/View/1917/1603) (3 Juni 2024)
- Anggelia, Dewi. Ika Puspitasari, dan Shokhibularifin. Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam," (*Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, No. 2, 2022), 398 [Https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Althariqah/Article/View/11377/485](https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Althariqah/Article/View/11377/485). (30 Mei 2024)
- Anshari, Endang Saifuddin. *Wawasan Islam, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Athiyah Rosyadah dan Nurwidjaya Kamil. "Implementasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTS An-Nur Kalawat." Institut Agama Islam Negeri Manado, 2023.

- BP Rahman, Abd. *et al.*, eds. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa* 2, no. 1 (2022): 2-3.
- Dr. Hm. Musfiqon, M.Pd dan Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Nizamia Learning Center: Sidoarjo, 2015.
- Dr. Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada. 2011.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010.
- Faizah, Nurul. " Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022.
- H. Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabet, 2014.
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Metode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Juwanti, Arum Ema, Et Al. "Project-Based Learning (Pjbl) Untuk PAI Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 2, (2020): 74. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/issue/view/64> (30 Mei 2024)
- Maolani, Rukaesih. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Murniarti, Erni. "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran." (2014). [Http://Ap.Fip.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.Pdf](http://Ap.Fip.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.Pdf) (1 Juni 2024)
- Nurhaini, Ela. "Implementasi Metode Project Based Learning Oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa Kelas VII D Di Mtsn 1 Kota Malang Pada Era Society 5.0." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Salim And Syahrums. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Ed. Haidir, 5th Ed. Bandung: Cirapustaka Media, 2012.

- Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss, 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cet 20. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2015 .
- Susiba. “Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD”, *EI-Ibtidaiy: Journal Of Primary Education* 3, No.1. (April 2020). <https://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Elibtidaiy/Article/View/9004> (4 Juni 2024)
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis Dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2007.
- Yustisia, Resti. “Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dan Project Based Learning Pada Kelas VIII A Mts Raudatul Ulum Sungkai Selatan,” Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru 0451-460708 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 325 /Un.24/F.I/KP.07.6/07/2024
Lampiran :
Hal :
Palu, 15 Juli 2024

Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah MI Alkhairaat Kawatuna

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Dian Rahmawati
NIM : 191040014
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 28 Oktober 1999
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Btn Korpri Kawatuna
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS III MI ALKHAIRAAAT KAWATUNA KEC. MANTIKULORE KOTA PALU
No. HP : 082353242368

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Andi Nurfaizah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT KAWATUNA
Alamat : Jl. Melati No. 21 Kelurahan Kawatuna (94233)
Mantikulore - Kota Palu - Sulawesi Tengah



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: IST /UM-16/MIA.K/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR'AINI, S.Pd.I
NIP : 19740325 20000 3 2 002
Jabatan : Kepala MIS Alkhairaat Kawatuna
Nomor Tlp/Hp : 085241203097

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIAN RAHMAWATI
NIM : 19.1.04.0014
Tempat, tanggal lahir : Palu, 28 Oktober 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Sejahtera II, BTN Korpri Blok C1 No. 101 Kawatuna

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Kawatuna, untuk penyelesaian penyusunan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 05 Agustus 2024
Kepala Madrasah



NUR'AINI. S.Pd.I
NIP: 197403252000032 002

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian



Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Madrasah MI Alkhairaat Kawatuna



Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Alkhairaat Kawatuna





Dokumentasi Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna







Dokumentasi Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV MI Alkhairaat Kawatuna







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالة
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website: www.uinpalu.ac.id, email: humas@uinpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Rahmawati
Palu, 28 Oktober 1999
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
BTN Korporasi Kawatuna

NIM : 191090019
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HIP : 0823.5329.2368

Judul I
Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan
Mekhsusi Belajar IPA Siswa kelas V MI Alkhairaat Kawatuna

Judul II
Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA
kelas V Taura 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia" Berbantuan media Audio
Visual Di MI Alkhairaat Kawatuna

Judul III
Anerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
kelas V Taura 1 "Media Audio Visual pada Mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas
V Di MI Alkhairaat Kawatuna

Palu, 2022
Mahasiswa,

Dan Rahmawati
NIM. 191090019

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Revisi I : **Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.**
Revisi II : **Dr. Gusmanib, M.Pd. Ansh. Nurfaizah, S. Pd. M. Pd**

Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,

M. Arif, S.Ag., M.Ag
19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : DIAN RAHMAWATI
NIM : 191040014
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PEMBIMBING : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd
II. Andi Nurfaizah, S. Pd., M. Pd
ALAMAT : BTN. KORPRI KAWATUNA
No. HP : 0823-5329-2368

JUDUL SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI
AL-KHAIRAAH KAWATUNA KEC.
MANTIKULORE KOTA PALU

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : **DIAN RAHMAWATI**

NIM : **191020019**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH BETIDAKLAYAH**

Judul : **PERUBAHAN PROJEK ANGEB LEARNING**

Pembimbing I : **Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd**
 Pembimbing II : **Andi Nurfaizah, S.pd., M.Pd**

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Senin 15-08-2022	I II III	Perbaiki latar belakang Tambahkan kajian teor Perbaiki Metodologi Penehtian	
2	Rabu 31-08-2022	I II III	Perbaiki penulisan bab 1 sampai bab III	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	Selasa, 14-03-2023	I	-Perbaiki latar belakang -Tambahkan kriteria ketuntasan minimum siswa Perbaiki Penulisan	
4	Kamis, 16-03-2023		ACC	
	Kamis, 16-03-2023		- Judul diperbaiki - Perbaiki metodologi Penelitian	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

16

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi Dr. A. ARDIANSYAH, S.E., M.Pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

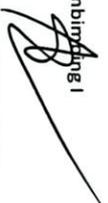
1. Nama : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 NIP : 196812141994031000
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
 NIP : 1989092920190322000
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Dian Rahmawati
 NIM : 19.1.04.0014
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Tarbiyah
 Judul :
 :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munagasyah skripsi.

Pembimbing I



Palu,
 Pembimbing I

NIP. _____

NIP. _____

17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Rabu 08 Mei 2024

Nomor : 2153 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)
2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd (PembimbingII)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Dian Rahmawati
NIM : 191040014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 082353242368
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Rektorat Lantai 3

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Dian Rahmawati
NIM : 191040014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak Kelas III MI Alkhairaat Kawatuna Kec.
Mantikulore Kota Palu
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

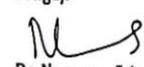
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 14 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197611182007102000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

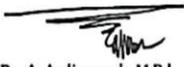
Nama : Dian Rahmawati
NIM : 191040014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak Kelas III MI Alkhairaat Kawatuna Kec.
Mantikulore Kota Palu
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

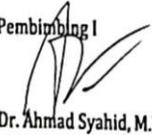
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	88	- judul disambung
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Debu niki penulisan
3	METODOLOGI		KJBL.
4	PENGUSAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 14 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I


Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewo Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Dian Rahmawati
NIM : 191040014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran
Akidah Akhlak Kelas III MI Alkhairaat Kawatuna Kec.
Mantkulore Kota Palu
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	J
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Selasa, 14 Mei 2024

Pembimbing II


Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198909292019032000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Dian Rahmawati
NIM : 191040014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Alkhairaat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 14 Mei 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Fatun Nisya	191040001	PGMI		
2.	Amur Fadillah S.	201010019	8/PAI		
3.	Al'audina	201010026	8/PAI		
4.	Safira Fuzabilillah	201040062	8/PGMI		
5.	Mega Idrus	211010009	6/PAI		
6.	MUHAMMAD ZHAHAR	211010016	6/PAI		
8.	Pobakum	20101004	8/PAI		
9.	Nur Anisa	201010008	8/PAI		
10.	Mauliana	191040018	10/PGMI		
11.	NURFADILA	201010030	6/PAI		
12.	Akmal Hidayat I.B.	201010022	6/PAI		
13.	Shobiqo Firdausia	20090020	6/PAI		
14.	Nurul Afim	211010015	6/PAI		
15.	Muyianfi	201010025	6/PAI		

Selasa, 14 Mei 2024

Pembimbing 1

Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031000

Pembimbing 2

Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
NIP. 198909292019032000

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197611182007102000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 197802022009121002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1850 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN DatokaramaPalu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Islam Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.I |
| 3. Penguji Utama II | : Agustan, S.Ag., M.Pd |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Andi Nurfaizah, M.Pd |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Dian Rahmawati
NIM : 19.1.04.0014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI ALKHAIRAAT KAWATUNA KEC. MANTIKULORE KOTA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : Agustus 2024

Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19731231 200501 1 070

- Tembusan :
1. Rektor UIN Datokaram Palu;
2. Kepala Biro AUAK UIN Datokarama Palu

INSTRUMEN WAWANCARA

Identitas Responden :

Nama : Nur'aini, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Alkhairat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu ?	
2.	Bagaimana keadaan kurikulum di MI Alkhairat Kawatuna Kec. Mantikulore Kota Palu ?	
3.	Sebarapa penting penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar ?	
4.	Apakah model pembelajaran berbasis proyek cocok diterapkan dalam proses pembelajaran ?	

INSTRUMEN WAWANCARA

Identitas Responden :

Nama : Asria, S.Pd.I., Gr
Jabatan : Guru mata pelajaran
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Ibu sudah pernah menerapkan model <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
2.	Bagaimana proses perencanaan pembelajaran saat menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?
3.	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan <i>Project Based Learning</i> di kelas IV?
4.	Bagaimana respon siswa saat diberikan tugas proyek dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
5.	Apakah siswa dapat bekerja sama secara kelompok dengan baik?
6.	Apakah model <i>Project Based Learning</i> membantu siswa lebih memahami nilai-nilai Akidah Akhlak?
7.	Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan <i>Project Based Learning</i> ?
8.	Apa dampak penerapan <i>Project Based Learning</i> terhadap sikap dan karakter siswa?
9.	Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi selama penerapan <i>Project Based Learning</i> ?
10.	Menurut Ibu, apakah model <i>Project Based Learning</i> cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat MI?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

KELAS IV

Hari, Tanggal :

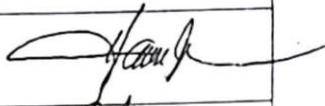
Narasumber :

Jenis kelamin :

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran akidah akhlak ?	
2.	Adakah kendala yang kalian rasakan saat proses pembelajaran berbasis proyek berlangsung ?	

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Nur'aini, S.Pd.1	Kepala Madrasah	
2.	ASRIA, S.Pd.I., Gr.	GURU MAPEL.	
3.	MUHAMMAD AL FATHA	SISWA	BA
4.	ADE BICAL SEPTIAWAN	Siswa	BA
5.	AZKARIAH RAMADHAN	SISWA	Am
6.	HAFIZAH SYAUFIAH	SISWA	Am
7.	ADELIA MAGFIRAH TUL	SISWI	Auffi
8.	AUFA DINAYAH RAMADHANI	SISWI	RHJL
9.	DIRGAN KATA	SISWA	DS
10.	JELIZATASKIA	SISWA	Am

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA MADRASAH : MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT KAWATUNA
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
PELAJARAN : 1
TEMA : INDAHNYA KALIMAT THAYYIBAH (3.1, 4.1)
SUBTEMA : RANGKUMAN DAN AYO BERLATIH
KELAS/SEMESTER : 4/1
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu menjelaskan makna kalimat tayyibah " Subhanallah, Masyaallah, Allahu Akbar".
5. Siswa mampu mengetahui tujuan dan manfaat kalimat tayyibah " Subhanallah, Masyaallah, Allahu Akbar".
6. Siswa mampu menyelesaikan soal- soal yang berkaitan dengan kalimat tayyibah " Subhanallah, Masyaallah, Allahu Akbar".

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas) 2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> • Panduan Buku Guru dan Siswa • Lembar kerja dan kertas. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak membaca rangkuman materi tentang kalimat tayyibah dan guru memberikan penjelasan tambahan. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi kalimat tayyibah yang telah di pelajari. Mengeksplorasi/menalar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan kegiatan "Ayo lakukan". • Kegiatan dapat dilakukan berbasis proyek secara berkelompok (project based learning). Mengasosiasi/ mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mencoba menyelesaikan kegiatan " Ayo Berlatih". Komunikasi/demonstrasi/networking <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat tayyibah. • Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi materi kalimat tayyibah. 	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Siswa mampu mengemukakan hasil hari ini (kesimpulan). 2. Guru menyampaikan tugas kerja sama dengan Orang Tua, dan Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (Mandiri) 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	10 Menit

C. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan (tes tulis, presentasi)
3. Penilaian Keterampilan (praktek, unjuk kerja)



PALU, 20

GURU MATA PELAJARAN

ASRIA
 ASRIA, S.Pd.I., Gr.
 NPK. 6856170222087

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		NAMA : DIAN RAHMAWATI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		NIM : 191090019	
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU		PROGRAM STUDI : PEMI	

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGA PEMBIMBING
1	Semn/10/01/2022	Lutfianur	Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Kuisen Keras (Studi Kasus Pacca 5 orang Remaja di Desa Kambir kabupaten Parigi Moutong)	1. Dr. Sri Dewi Lionawaty, S.Ag., M.S. 2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	
2	Selasa/11/01/2022	Derik Darmawan	Upaya Guru IPS dalam Mengatasi Keterlambatan Belajar pada peserta didik di SMP Negeri 18 Sigi	1. Drs. Rusli Tukunas, M.Pd.1 2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.1	
3	Kamis/13/01/2022	Lusi H. Kabasi	Implementasi Pendekatan Sektifik Pada Mata Pelajaran IPA Kurikulum 2013 di SMP Satu Ycc. Bantata Kab. Tojo Una-una	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Sjafer Lubud, S.Ag. M. Pd.	
4	Kamis/13/01/2022	Elin Susanti	Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Palata kab. Donggala	1. Dr. Kamlan, M. Pd. 2. Hikmahur Rahma, Lc., M. Pd.	
5	Kamis/13/01/2022	Muhammad Sukin	Studi Komparatif Tentang Minat Peserta Didik Terhadap Materi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Palu	1. Dr. Muhammad Ihsan, S.Ag., M.A. 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.	
6	Rabu/26/01/2022	Nasria	Improving vocabulary mastery by using short stories at the second grade student of sma Negeri 6 Palu	1. Drs. Muhammad Ihsan, M. Ag. 2. Andi Much. Dakhlani, Spd. M. Pd.	
7	Rabu/16/03/2022	Jumriana	Peran Orang Tua Dalam Penguatan penguasaan Gadget Pada Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 1 Palu	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim., M. Pd. 2. Ardina Abu. M. Pd.	
8	Selasa. 12/07/22	Sri Deni M.	Penerapan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Era Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Kawatana Palu.	1. Dr. Arituddin M. Arif, S.Tg., M. Ag. 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd.1	
9	Kamis 25/08/22	Sajful M. Musja	Kinerja model Pembelajaran kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN Alkhatul Ummah Palu.	1. Dr. H. Ahmed Syahid, M. Pd. 2. Dt. Elya, S. Ag., M. Ag.	
10	Jum 26/06/23	Nurani Kartika	Penerapan metode small group discussion untuk meningkatkan keterampilan Berfikir Kritis pada siswa Pasjuran IPA di kelas V di Mts Alkhatul Ummah Palu	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd. 2. Junes H. Tambayng Pasire, M. Ag.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis



Nama : Dian Rahmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 28 Oktober 1999
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 19.1.04.0014
Alamat : BTN Korpri Kawatuna
Email : dianrahmawati548@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MIS Darul Iman Palu (2011)
2. MTSN Model Palu (2014)
3. MAN 2 Model Palu (2017)
4. UIN Datokarana Palu (2019-2024)

C. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Nasran

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : BTN Korpri Kawatuna

2. Ibu

Nama : Nur'aini

Agama : Islam

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat : BTN Korpri Kawatuna